

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 10120025

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Busana dan Identitas: *Trend* Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** merupakan hasil karya penulisan sendiri bukan jiplakan ataupun plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Seorang yang bertanda tangan,

Uswatun Khasanah

NIM: 10120025

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya .**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

“Busana dan Identitas: *Trend* Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”
yang ditulis oleh:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 10120025

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

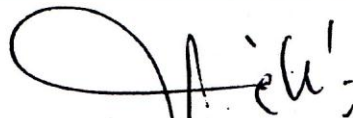
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalâmu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Wildan, M. A

NIP. 19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 267 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

Busana dan Identitas: Trend Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **USWATUN KHASANAH**

NIM : **10120025**

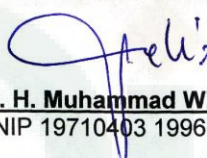
Telah dimunaqosyahkan pada : **Selasa, 27 Januari 2015**

Nilai Munaqosyah : **B+**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dr. H. Muhammad Wildan, M.A
NIP 19710403 199603 1 001


Penguji I

Drs. Badrun, M. Si
NIP 19631116 199203 1 003


Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M. Si
NIP 19650928 199303 2 001

Yogyakarta, 05 Februari 2015

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya




Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP 19580117 198503 2 001

MOTTO

MUSUH YANG PALING BERBAHAYA DI ATAS DUNIA INI ADALAH PENAKUT
DAN BIMBANG. TEMAN YANG PALING SETIA, HANYALAH KEBERANIAN
DAN KEYAKINAN YANG TEGUH

(SCHOPENHAUER)

KUNCI KETENANGAN DALAM HIDUP
TIDAK MENDENGAR APA YANG TIDAK PERLU DIDENGAR
TIDAK MELIHAT APA YANG TIDAK PERLU DILIHAT
TIDAK BERBICARA APA YANG TIDAK PERLU DIBICARAKAN

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

UNTUK:

**IBUK DAN BAPAK TERCINTA YANG TAK HENTI-HENTINYA MENABURKAN DOA
DAN SEMANGAT KEPADA PENULIS DENGAN PENUH KASIH SAYANG**

KAKAK-KAKAKKU YANG SELALU MEMBANTU DISAAT AKU KESULITAN

**ALMAMATERKU FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA YANG TELAH MENDIDIKKU DENGAN IMAN DAN ILMU**

**MAS AFIF YANG SELALU MENEMANI SAMPAI SKRIPSI INI TERSELESEIKAN.
CEREWETMU ADALAH SEMANGATKU**

SELURUH TEMAN-TEMAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

ABSTRAK

Busana merupakan suatu fenomena komunikatif dan kultural yang digunakan oleh suatu kelompok untuk mengenalkan identitasnya. Hal ini terlihat dari segi kulturalisme masyarakat yang memiliki suku dan ras yang berbeda-beda. Identitas diri seorang muslimah dapat terlihat dari cara berpakaian. Dalam penelitian ini identitas keagamaan seseorang tertuju pada mahasiswi-mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Identitas berkaitan dengan seberapa besar mahasiswi mengapresiasi busana sesuai dengan identitas keagamaan itu sendiri. Penulis membagi dalam tiga fase mahasiswi dalam Beragama. Yaitu Islam Liberal, Islam Moderat dan Islam Fundamental.

Selain meneliti mengenai identitas keagamaan, penulis memilih untuk meneliti *trend* busana di kalangan mahasiswi Fakultas Adab. *Trend* diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi paling populer, paling digemari atau paling dominan. Sedangkan busana menurut bahasa adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Menurut istilah, busana adalah pakaian yang kita gunakan setiap hari berserta segala pelengkapannya, seperti tas, sepatu, dan segala macam perhiasan atau aksesoris yang melekat padanya.

Meluasnya variasi model busana muslimah telah memasuki ranah global termasuk di kalangan mahasiswi-mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Penulis mengamati ada beberapa mahasiswi yang menggunakan model busana muslimah dengan perpaduan celana dengan atasan hem atau memakai kaos untuk baju atasan. Model tersebut penulis berikan nama kategori casual. Kemudian ada yang memakai kaos atau hem dengan bawahan rok. Busana tersebut penulis namai sebagai kategori simpel. Selanjutnya ada yang memakai busana kategori tradisional, yaitu mahasiswi yang mengenakan rok atau celana dengan atasan jaket. Ada pula yang menggunakan gamis, dan penulis menamai dengan kategori elegan. Melihat berbagai macam busana yang dipakai, sampai saat ini belum ada tulisan yang menjelaskan mengenai model busana muslimah yang paling populer atau yang sering digunakan oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Setelah melalui beberapa proses penelitian, akhirnya penulis menemukan model busana yang paling sering dipakai oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Model busana tersebut adalah kategori casual yaitu mahasiswi yang memakai rok dengan perpaduan kaos atau hem. Dari busana yang mereka kenakan, mahasiswi tergolong pada kategori Islam yang moderat. Terlihat mahasiswi lebih mengendepankan syar'i dalam hal berpakaian.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de <u>H</u>
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el

2. *Maddah* (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
يَ...	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
وُ...	dla ^h mah dan wau	û	u dengan caping di atas

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kepadaMU Sang Pencipta, Allah SWT. Limpahan rahmatMu dan segala kemudahan serta cintaMu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kepada kekasihMu dan panutanku, Muhammad SAW. Ajaran nan mulia dan pesan cintaNya menjadi anugerah pada setiap manusia bagi kehidupannya dalam upaya menjadi hambaMU yang sempurna.

Penulisan skripsi yang berjudul *“Busana dan Identitas: Trend Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”* semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun, khususnya dalam bidang sejarah dan budaya Islam di Indonesia. Proses menyelesaikan ini tentunya peneliti tidak berjalan sendiri. Banyak pihak terkait yang mempunyai andil yang besar. Apabila ada kata melebihi makna terima kasih, pastinya tanpa ragu peneliti akan lakukan. Untuk itu terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
4. Pembimbing, Bapak Dr. H. Muhammad Wildan, M. A yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan serta meluangkan waktu,

tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Pembimbing akademik, Ibu Herawati, S. AG, M. Pd. dan kepada seluruh dosen SKI yang telah mendidik dan membantu membentuk pola pikir bagi penulis serta sebagai pintu gerbang untuk penulis, dalam memasuki dunia keilmuan.
6. Segenap karyawan dan staff Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karyawan dan staff perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, para penulis buku yang tulisannya ikut menjadi bahan penulisan ini.
7. Guru-guruku SD, SMP, dan SMA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan dan tuntunannya sehingga penulis dapat membaca dan menulis dengan semestinya. Sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap keluarga tercinta, Bapak Subandi dan Ibu Suyati yang telah memberikan segalanya. Sebuah do'a yang tiada pernah putus penulis persembahkan untuk mereka. Sehingga penulis dapat mengerti dan memahami arti sebuah kehidupan serta sumbangan materi yang belum tentu penulis dapat membalas semuanya. kakak-kakak ku tersayang Mas Nono, Mbak Erna, Mbak Endang, Mas Yuli, Mbak Isti dan Mas Yanuar yang selalu mendukung serta memberikan semangat. Adik-adik kecilku Fahim, Satria dan Fauzi, dengan melihat kalian sejenak gundah dan penat hilang seketika, kalian semua semangatku.

9. Masku tercinta, Afif Baghtiar Efendi yang selalu ada, selalu memberi support dan membantu dalam setiap proses berlangsungnya pembuatan skripsi ini.
10. Segenap mahasiswi-mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi *questionnaire* penelitian dan para informan, dimana penelitian ini dilakukan di lingkup Fakultas Adab.
11. Sahabat-sahabatku tercinta atas bantuan dan dukungan kalian, terlalu banyak kebaikan kalian yang tidak dapat terbalas dengan moril maupun materil. Milul, Rizkok, Riska, Nanez, Ipul, Sulis dan teman-teman SKI 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, kalian konco-konco susah sedih kita lalui bersama selama 4 tahun ini.
12. Adik-adik kelas, terutama Bintang cs. Kalian selalu kompak dimana pun kalian berada selalu bareng, sering tak recokin, termasuk waktu nyebarin *questionnaire* penelitian ini, cc: Bintang, Vika, Sule, Dewi, Yuni, Ayu, Choiriyah, Yulia, Vya.
13. Teman-teman KKN 80 GK 47, Vikul, Rico, Imci, Novan, Alki, Mbak Puput, Ayu, Oi, Cipit, Hapid, Wikan tak lupa Pak Kesra, Ibu Kesra dan dek Naning. Walaupun jarang ketemu tapi tetep komunikasi dan kasih support, kalian tetep de best.
14. Pemuda pemudi Puspa Taruna Plupuh.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Karena itulah, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan di masa yang akan datang. Amin.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Uswatun Khasanah

10120025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: GAMBARAN UMUM FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA.....	17
A. Sekilas Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga	17
B. Gambaran Umum Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya	19
C. Mahasiswi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya	23
D. Busana Muslimah Pada Era Globalisasi	27
BAB III: MODEL BUSANA MUSLIMAH MAHASISWI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA.....	32
A. Pengertian Busana Muslimah Secara Umum.....	32
B. Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Tahun 2004-2014	37

BAB IV. BUSANA MUSLIMAH DI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA.....	43
A. Busana muslimah sebagai <i>fashion</i>	43
B. Busana muslimah sebagai identitas	44
C. Kategori busana muslimah yang menjadi trend di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	54
 BAB V. PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	66
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tempat tinggal mahasiswi	24
Tabel 2. Tabel asal sekolah mahasiswi	25
Tabel 3. Tabel organisasi yang diikuti mahasiswi	26
Tabel 4. Mahasiswi mengenakan busana muslimah	50
Tabel 5. Alasan memakai busana muslimah	53
Tabel 6. Organisasi kemasyarakatan yang diikuti.....	53
Tabel 7. Busana yang sering dipakai mahasiswi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Babbydoll Tahun 2006	39
Gambar 2. Gamis 2010	40
Gambar 3. Longdress 2013	41
Gambar 4. Busana kategori simpel	55
Gambar 5. Busana kategori casual	58
Gambar 6. Busana kategori tradisional	59
Gambar 7. Busana kategori elegan (gamis)	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang mewajibkan mahasiswinya untuk berbusana muslimah. Hal tersebut sesuai dengan tata tertib yang tercantum dalam keputusan Senat UIN Sunan Kalijaga Nomor: 2 Tahun 2008 tata tertib mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Tata cara berbusana bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga: 1). Berpakaian sopan, bersih, rapi bagi mahasiswa. 2). Berbusana muslimah yang tidak ketat dan tidak transparan bagi Mahasiswi. 3). Bersepatu selama berada di kampus bagi Mahasiswa.¹ Sesuai dengan peraturan di atas busana muslimah bagi mahasiswa-mahasiswi kampus putih itu adalah suatu kewajiban yang harus ditaati.

Secara umum tujuan mengenakan busana ialah sebagai pelindung tubuh dari sengatan matahari dan rasa dingin. Pada akhirnya tidak hanya kedua fungsi tersebut yang menjadi tujuan utama berbusana, tetapi busana menjadi bagian penting dari hidup manusia karena mengandung unsur etika dan estetika dalam masyarakat. Dengan berbusana yang harmonis dan serasi akan menambah baik penampilan diri kita.

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: 2008), hlm. 26.

Bagi seorang muslimah berbusana tidak sekedar menutup tubuh, tetapi merupakan identitas.²

Kata identitas berasal dari bahasa Inggris *identity* yang memiliki pengertian harfiah: ciri, tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang, kelompok atau sesuatu sehingga membedakan dengan yang lain. Identitas juga merupakan keseluruhan atau totalitas yang menunjukkan ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang atau jati diri dari faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari tingkah laku individu. Tingkah laku tersebut terdiri atas kebiasaan, sikap, sifat-sifat serta karakter yang berada pada seseorang sehingga seseorang tersebut berbeda dengan orang yang lainnya. Dalam hal ini identitas terkait dengan pemakaian busana muslimah pada mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Busana muslimah telah memasuki ranah globalisasi dengan adanya berbagai macam model. Salah satu artis Indonesia merupakan pencetus model busana muslimah. Contohnya busana muslimah yang dikenal dengan nama Syahrini, yaitu yang diambil dari nama seorang artis yang pada akhirnya baju tersebut menjadi *trend* di pasaran. Serta baju dengan berbagai macam model mulai dari yang berbahan Kafthan, Sifon, Katun, Jersey dan masih banyak lagi model busana muslimah yang dapat kita jumpai, termasuk model yang belum ternamai.

² Murtadha Muthahhari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 20.

Busana muslimah menjadi sebuah fenomena yang menarik di kalangan mahasiswi-mahasiswi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis mengamati terdapat berbagai macam model busana yang digunakan oleh mahasiswi Fakultas Adab memiliki corak yang berbeda-beda dari segi bentuk maupun warna.

Sejauh pengamatan penulis, model busana muslimah mahasiswi Fakultas Adab memiliki beberapa kategori. Penulis menyimpulkan untuk memberikan nama busana dengan kategori yaitu simpel, casual, tradisional dan elegan. Kategori ini dilihat dari kombinasi jenis pakaian yang dipakai. Kategori **simpel** yang terdiri dari (memakai rok dengan atasan kaos atau hem), **casual** yang terdiri dari (memakai celana dengan atasan kaos atau hem), **tradisional** terdiri dari (memakai jaket dengan bawahan rok atau celana), **elegan** (gamis, jubah).

Penulis berharap dapat menemukan salah satu model busana muslimah yang paling dominan dipakai oleh mahasiswi Fakultas Adab. Selain itu, menemukan bagaimana kaitan pemakaian busana muslimah dengan identitas keagamaan seseorang. Untuk mengetahui hal tersebut penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai tema tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang munculnya *variasi* busana muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya?

2. Apa saja variasi model busana muslimah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya?
3. Bagaimana kaitannya antara busana dengan identitas keagamaan seseorang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengenalkan model busana muslimah yang menjadi *trend* di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kaitannya antara pemakaian busana muslimah dengan identitas keagamaan seseorang di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Secara *teoritis*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang variasi busana muslimah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta memberikan pengetahuan mengenai kaitan pemakaian busana muslimah dengan identitas keagamaan seseorang.

- b. Secara *praktis*, penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang permasalahan busana muslimah dan identitas di kalangan remaja.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran pustaka, penulis menemukan beberapa literatur mengenai hal-hal yang terkait dengan tema penelitian ini, sehingga dapat dijadikan acuan atau rujukan dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

Skripsi Inda Srirahayu yang berjudul “Hubungan Pemakaian Busana Muslimah Dan Konsep Diri Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.”³ Skripsi ini berisi tentang bagaimana hubungan busana muslimah yang dipakai oleh mahasiswi FAI UII dengan perilaku sehari-hari, dengan harapan kaum muslim dapat meningkatkan kualitas diri sebagai seorang muslim. Selain itu mampu menyempurnakan busana muslimah yang dipakainya sebagai jati diri seorang muslim yang sesungguhnya.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Inda Srirahayu ialah terletak pada titik fokus, yaitu lebih mengkaji bagaimana konsep diri mahasiswi FAI UII terhadap pemakaian busana muslimah. Sedangkan penulis fokus pada busana muslimah yang menjadi *trend* atau paling populer di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta

³ Inda Srirahayu, *Hubungan Pemakaian Busana muslimah Dan Konsep Diri Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Skripsi Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

melihat keterkaitan antara busana muslimah dengan identitas keagamaan seseorang.

Skripsi Anis Nur'aini yang berjudul “Pemaknaan Busana Remaja Muslim di Tengah Arus Modernisasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.⁴ Skripsi ini berisi tentang bagaimana mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan makna terhadap busana muslimah yang dipakainya. Penelitian Anis lebih fokus pada semua mahasiswa Ilmu Sosial dan Humaniora sedangkan perbedaan dengan penulis ialah terletak pada fokus penelitian yaitu kepada mahasiswi-mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Studi yang dilakukan Fazat Lathifah yang berjudul “Motivasi Pemakaian Busana muslimah dan Perilaku (Studi Kasus di SMU Negeri 5 Yogyakarta)”.⁵ Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana motivasi siswa dalam berbusana muslimah (jilbab). Motivasi pemakaian busana muslimah berdasarkan atas kesadaran siswi itu sendiri dan dipengaruhi beberapa faktor dari luar diri siswi, seperti dukungan dari orangtua dan dorongan dari guru. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang model busana muslimah yang menjadi *trend* di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Fazat lathifah hanya membahas tentang motivasi siswi-siswi SMU N 5 Yogyakarta yang mengenakan busana muslimah.

⁴Anis Nur'aini, *Pemaknaan Busana Remaja Muslim Di Tengah Arus Modernisasi*, (studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), (Yogyakarta: Skripsi SOSHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

⁵ Fazat Lathifah, *Motivasi Pemakaian Busana muslimah dan Perilaku* (Studi Kasus di SMU Negeri 5 Yogyakarta), (Yogyakarta: Skripsi Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Skripsi Aryani Nurofifah yang berjudul “Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)”.⁶ Skripsi ini berisi tentang alasan-alasan mahasiswi Fakultas Adab Ilmu Budaya dalam memilih model jilbab. Jilbab dalam skripsi Aryani ialah model berkerudung yang sekarang telah sedang *booming* di kalangan remaja. Kreatifitas mahasiswi dapat terapresiasi melalui model-model jilbab yang mereka kenakan. Jilbab dengan model sederhana dapat diubah menjadi jilbab yang lebih anggun dan modis. Perbedaan dengan penulis yaitu lebih fokus pada *trend* busana muslimah dan bagaimana busana muslimah dapat menjadi identitas seseorang, sedangkan Aryani lebih fokus pada model-model berjilbab atau berkerudung mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Skripsi Tofik Ismail yang berjudul “Eksistensi Jilbab Dalam Budaya Populer (studi Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta)”.⁷ Skripsi tersebut berisi tentang bagaimana perkembangan jilbab (dalam hal ini jilbab berarti busana muslimah) pada era modern ini yang telah mengikuti perkembangan zaman. Berbagai bentuk busana (jilbab) digambarkan dalam skripsi Tofik. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada model busana muslimah yang sedang populer dipakai oleh mahasiswi di

⁶ Aryani Nurofifah, *Jilbab Sebagai Fenomena Agama Dan Budaya* (interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab), (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

⁷ Tofik Ismail, *Eksistensi Jilbab Dalam Budaya Populer* (studi Kasus Mahasiswi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta), (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta mencari identitas diri seseorang dalam pemakaian busana muslimah. Sedangkan skripsi Tofik menunjukkan pada bagaimana peranan jilbab dalam budaya populer yang tertuju pada mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

E. Landasan Teori

Busana muslimah adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah, telapak tangan hingga pergelangan tangan dan telapak kaki hingga pergelangan kaki. Busana muslimah pada era modern ini telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Banyak model busana muslimah yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, tidak hanya satu atau dua model baju yang terlihat namun banyak. Hal ini menandakan bahwa memang model-model busana muslimah saat ini telah menjadi *trend*, tidak hanya untuk menutup aurat tetapi juga untuk memperindah dan menambah kepercayaan diri pada seseorang.

Teori Semiotik ini dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure (1857-1913). Dalam teori ini semiotik dibagi menjadi dua bagian (dikotomi) yaitu penanda (signifier) dan pertanda (signified). Penanda dilihat sebagai bentuk/wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang pertanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan/atau nilai-nilai yang terkandung didalam karya arsitektur.

Bagaimana busana dipahami maknanya oleh yang memakai atau melihatnya, misalnya busana upacara pengantin Jawa, busana santai, busana tari, dan busana untuk kerja di kantor.⁸ Sedangkan dalam penelitian ini busana yang dimaksud adalah busana yang dipakai oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yaitu kategori casual, tradisional, simpel dan elegan. Mahasiswi yang mengenakan busana kategori casual cenderung pada identitas keagamaan dengan pola pemikiran liberal. Sedangkan untuk yang mengenakan kategori simpel tergolong pada pemikiran Islam moderat dan kategori elegan tergolong pada pemikiran Islam fundamental.

Clifford Greetz berpendapat bahwa kebudayaan merupakan jaringan-jaringan makna, perwujudannya tampak dalam perilaku, ide-ide dan benda-benda yang dibuat sebagai pendukung kebudayaan tersebut.⁹ Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia di samping makanan dan tempat tinggal. Selain berfungsi menutup tubuh, pakaian juga menjadi lambang status seseorang dalam masyarakat. Sebab berpakaian merupakan perwujudan dari sifat dasar manusia yang mempunyai rasa malu sehingga berusaha menutupi. Selain itu busana juga merupakan sebuah bentuk apresiasi dari identitas diri seseorang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi budaya, yaitu pendekatan yang memahami nilai-nilai yang mendasari pola hidup dan sebagainya. Penulis berusaha mengambil makna positif dari apa yang terjadi pada

⁸ Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya* (Depok: Komunitas Bambu, 2011), hlm. 145.

⁹ Clifford Geertz, *Tafsir Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 5.

suatu perkumpulan dan berusaha memahami bagaimana suatu gaya hidup dapat menjadi sebuah *trend*.

Busana merupakan salah satu komponen pokok dalam kehidupan manusia. Busana tidak hanya dijadikan sebagai kebutuhan namun telah beralih fungsi sebagai *fashion*. Dalam hal ini *fashion* menjadi penting dalam lingkup perempuan dan laki-laki karena mereka merupakan konsumen dari adanya *fashion* tersebut untuk memenuhi gaya hidup.

Gaya hidup merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Gaya hidup berhubungan dengan *life style* dan *fashion* yang erat kaitannya dengan anak muda zaman sekarang. Salah satu korban *life style* adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Dengan penelitian antropologi budaya diharapkan penulis mampu mengetahui bagaimana suatu gaya hidup dapat menjadi sebuah *trend* dan mencari model busana muslimah yang paling dominan dipakai oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Dengan menggunakan teori ini dapat digunakan penulis untuk melihat bagaimana fungsi pakaian yang dahulu dipakai untuk menutupi tubuh, namun sekarang beralih fungsi sebagai *fashion* untuk memenuhi gaya hidup. Selain itu busana muslimah dapat mewujudkan identitas keagamaan seseorang.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian budaya dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipandang penting, sebab penelitian

model ini lebih menitik beratkan keutuhan (*entity*) sebuah fenomena budaya, bukan memandang secara parsial.¹⁰ Pengertian dari penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta kehidupan sosial masyarakat di lapangan secara langsung dengan pengamatan secara langsung, wawancara dan juga menggunakan dokumentasi.¹¹

Penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasar teknik pengumpulan dan analisis data yang *relevan* yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹² Sedangkan metode yang digunakan adalah tabulasi, yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Dalam pen-tabulasian, data yang dihasilkan merupakan jawaban hasil dari *questionnaire*. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan *questionnaire* sebagai pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sampel mahasisiwi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sebanyak 100 responden, agar menemukan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Setting

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ James P. Spradely, *Metode Etnografi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 3-4.

¹¹ Marheyani, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 25.

¹² Jam'an fatori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2001, hlm. 25.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis dalam memperoleh data yang diperlukan.¹³ Dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada obyek yang akan diteliti. Jenis penelitian ini lazim disebut *field research* (penelitian lapangan).¹⁴ Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan untuk penelitian.¹⁵ Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.¹⁶

Penulis melakukan beberapa kali pengamatan terhadap mahasiswi Fakultas Adab. Pengamatan tersebut mulai dari mengamati pakaian-pakaian yang digunakan oleh mahasiswi. Mengamati tempat-tempat yang sering dipakai berkumpulnya para mahasiswi, agar lebih mudah ketika melakukan wawancara maupun menyebarkan lembar jawaban penelitian. Selain itu pengamatan dilakukan untuk menemukan variasi pakaian mahasiswi Fakultas Adab, sehingga ditemukan beberapa kategori busana muslimah yang dipakai oleh mahasiswi.

b. Pengambilan sampel

¹³ Jam'an fatori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), 2001, hlm. 103.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hlm. 22.

¹⁵ Jam'an fatori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 105.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 106.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.¹⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena sesuatu hal seperti keterbatasan biaya dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada tahun ajaran 2013/2014 jumlah mahasiswa Fakultas Adab yang aktif adalah sejumlah 1907, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 956 dan jumlah mahasiswi sebanyak 951.¹⁸ Dengan jumlah mahasiswi sebanyak 951 orang, maka penulis meneliti sebanyak 100 orang. Dalam penelitian ini diperoleh hasil pengambilan sampel 100 responden. Untuk itu peneliti memutuskan mengambil sampel 100 responden. Sampel penelitian diambil secara *accidentall sampling* yaitu sampel yang diambil dari siapa saja yang dijumpai di tempat kejadian untuk meminta pendapat mereka tentang sesuatu.¹⁹ Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.²⁰ Wawancara merupakan metode penelitian kualitatif,

¹⁷ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 2.

¹⁸ Sumber PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁹ Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Bumi Aksara: 1996), hlm. 98.

²⁰ Jam'an Fatoni, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 130.

metode wawancara ini digunakan untuk melengkapi hasil *questionnaire* penelitian. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara memilih obyek yang tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan penulis.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah sehingga dapat dijadikan pendukung dan bukti suatu kejadian. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.²¹ Dokumen ini berupa sumber tertulis berupa tanda dan arsip yang relevan dengan penelitian, sedangkan sumber yang tidak tertulis berupa foto-foto yang berkaitan.

e. Analisis data

Analisis adalah proses pencarian jalan keluar yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya.²² Sedangkan, analisis data adalah aktifitas mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²³

Menganalisis data berarti memilah dan memilih data-data serta mengelompokkan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

²¹ Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, hlm. 143.

²² Ika Suryaningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cipta Karya, 2009), hlm.

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Tress, 2009), hlm. 69.

Akan tetapi peneliti tidak mengambil data yang tidak relevan. Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh dengan pertimbangan akan menampung data atau sumber mengenai *trend* busana muslimah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

f. Laporan penelitian

Langkah terakhir dari seluruh proses penelitian adalah penyusunan laporan.²⁴ Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data, ini sudah sampai pada akhir dari metode penelitian yaitu laporan penelitian. Tahap akhir suatu penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat atau pembaca tentang hasil penelitian.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh hasil yang baik, maka penyusunan skripsi ini harus disusun dengan sistematis yang baik dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang sistematika pembahasan yang telah dirumuskan, dapat dilihat sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

²⁴ Jam'an fatori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

²⁵ Winarto Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 103.

Bab kedua adalah Gambaran umum lokasi penelitian yang memuat tentang gambaran umum Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, latar belakang sosial mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, globalisasi busana muslimah. Dengan demikian, diharapkan mampu menghantarkan penulis ke bab selanjutnya.

Bab ketiga adalah model busana muslimah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berisi tentang: pengertian busana muslimah, kategori-kategori busana muslimah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Pada bab ini penulis lebih menekankan mengenai kategori busana muslimah yang ada di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yaitu kategori simpel, casual, tradisional dan elegan.

Bab keempat berisi tentang busana muslimah sebagai gaya atau *fashion*, busana muslimah sebagai identitas dan kategori busana muslimah yang menjadi *trend* di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Bab kelima terdiri dari: Kesimpulan, Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Munculnya variasi model busana muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Adab sudah berlangsung semenjak tahun 2004. Penulis melakukan penelitian mulai dari tahun 2004-2014 dengan melakukan wawancara beberapa alumni mahasiswi Fakultas Adab. Dari tahun 2004-2014 ternyata telah muncul model-model busana yang *fashionable*, yaitu babydoll pada tahun 2006, gamis pada tahun 2010 dan *loongdress* tahun 2013. Latar belakang penyebab munculnya model-model busana muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Adab antara lain adalah pengaruh globalisasi. Pengaruh dari iklan-iklan televisi yaitu artis yang telah muslimah sehingga mengundang perhatian publik. Selain itu banyaknya desain-desain busana yang selalu muncul variasi baru, dan persaingan antar mahasiswi.

Dari empat kategori busana muslimah yang ada di Fakultas Adab, yaitu kategori casual, simpel, tradisional dan elegan, mahasiswi cenderung menjadikan kategori simpel sebagai *trend*. Kategori simpel yaitu kombinasi bawahan rok dan atasan hem atau kaos. Mereka yang mengenakan busana dengan kategori tersebut memiliki beberapa alasan, sebagian besar mengatakan nyaman dipakai (enak dipakai), tidak ribet, dan tetap sesuai dengan syar'i.

Busana memiliki kaitan dengan identitas keagamaan yang berhubungan dengan pemahaman pemikiran keagamaan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Identitas keagamaan mahasiswi dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu pemikiran Islam liberal yaitu mahasiswi lebih cenderung mengenakan busana dengan kategori casual. Islam moderat yaitu mahasiswi yang lebih cenderung mengenakan busana kategori simpel. Islam fundamental yaitu mahasiswi yang mengenakan busana kategori elegan. Sebagian besar mahasiswi memilih pakaian dengan pakaian kategori simpel sehingga cenderung kepada pemikiran Islam moderat. Bukti dari pernyataan diatas yaitu mahasiswi lebih mengedepankan syar'i dalam mengenakan busana muslimah. Dari busana yang dikenakan mereka memilih rok sebagai bawahan yang tidak ketat dan tidak sangat longgar sehingga tidak menampilkan lekuk tubuhnya. Sebagian besar mereka mengikuti organisasi masyarakat Muhammadiyah dan NU.

B. Saran-saran

1. Dengan penelitian ini penulis mempunyai harapan besar semoga penelitian ini menjadikan sumbangan baik itu dunia akademik dan bagi masyarakat, serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian-penelitian berikutnya.
2. Dalam pengamatan penulis banyak mahasiswi Fakultas Adab yang masih kurang syar'i dalam memakai busana muslimah. Oleh karena itu penulis berharap untuk kedepannya mahasiswi lebih memperhatikan pakaian yang mereka gunakan agar lebih syar'i dan tetap memperbaharui kreasinya dalam berbusana.

DAFTAR PUSTAKA

- APPMI. 2003. *Kreasi Busana muslimah*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Azizy, Qodri. 2004. *Melawan Globalisasi: Reinterpretasi Ajaran Islam: Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaney, David. 1996. *Life Style: Sebuah Pengantar Komperhensif*. Yogyakarta: Jalansutra.
- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- A. Hoed, Benny. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan tafsirnya*. UII. Yogyakarta. 1990.
- El- Fanzury, Ozy. *Sejuta Manfaat Berbusana Muslimat*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fatori, Jam'an, dkk. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Tofik. 2013. Eksistensi Jilbab Dalam Budaya Populer (*studi Kasus Mahasiswi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta*). Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Lathifah, Fazat. 2007. Motivasi Pemakaian Busana muslimah dan Perilaku (*Studi Kasus di SMU Negeri 5 Yogyakarta*). Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Marheyani. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muthahhari, Murtadha. 1994. *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam*. Bandung: Mizan.
- Nasution. 1996. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur'aini, Anis. 2010. Pemaknaan Busana Remaja Muslim Di Tengah Arus Modernisasi. (*Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora*). Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurofifah, Aryani. 2012. Jilbab Sebagai Fenomena Agama Dan Budaya. (*interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab*). Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- P. Spradely, James. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera Hati.
- Surachmad, Winarto. 1972. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Srirahayu, Inda. 2003. *Hubungan Pemakaian Busana muslimah Dan Konsep Diri Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiarto, dkk. 2003. *Teknik Sampling*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Surtiretna, Nina. 2001. *Anggun Berjilbab*. Bandung: Al-Bayan Cet.X
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryadilaga, Alfatih. dan Fachruddin Faiz. 2004. *Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1951-2004*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Suryaningsih, Ika. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cipta Karya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Tress.
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008. *Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Walid, Muhammad dan Uyun, Fitratul. 2012. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. Malang: UIN-Maliki Press.

Sumber internet:

- http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta, diakses pada tanggal 16 Juli 2014, jam 13.00.
- <http://adab.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/5-visi-misi>, diakses pada tanggal 16 Juli 2014, Jam 13.05.
- <http://adab.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/6-tujuan>, diakses pada tanggal 16 Juli 2014, Jam 13.05.

Wawancara:

- Wawancara dengan Isti, alumni Fakultas Adab dan Ilmu Budaya 2009 pada tanggal 25 Juni 2014.
- Wawancara dengan Informan tanpa nama, pada 7 oktober 2014.
- Wawancara dengan Dina, Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 27 Juni 2014.

Wawancara dengan Vika, Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 27 Juni 2014.

Wawancara dengan Nadia Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 23 Juni 2014.

Wawancara dengan Alifah, Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 12 Oktober 2014.

Wawancara dengan Muna, Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 25 Juni 2014.

Wawancara dengan Malinda, Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 25 Juni 2014.

Wawancara dengan Ulfika, Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 25 Juni 2014.



CURRICULUM VITAE

Nama : Uswatun Khasanah
Nim : 10120025
Tempat/ Tanggal Lahir : Sleman, 28 Desember 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Plupuh Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta
Nama Ibu : Suyati
Nama Ayah : Subandi

Pendidikan Formal:

- SD N Watuadeg (1998-2004)
- SMP Muhammadiyah Pakem (2004-2007)
- SMA Muhammadiyah Pakem (2007-2010)
- Strata I Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2015)

QUESTIONARE PENELITIAN

BUSANA DAN IDENTITAS:

TREND BUSANA MUSLIMAH DI KALANGAN MAHASISWI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. DATA DIRI

Nama:.....(Boleh kosong) Jurusan :..... Semester:.....
Alamat asal:..... Profesi ortu:..... Pendidikan ortu:.....

Silahkan silang (X) yang sesuai dengan jawaban anda dan tuliskan jawaban anda jika tidak ada dalam pilihan jawaban.

B. LATAR BELAKANG:

1. Tempat tinggal sekarang:
a. Kos b. Rumah c. Pondok d.
2. Asal pendidikan:
a. SMA/ SMK b. MA umum c. SMA/ MA Pondok d.
3. Pengalaman organisasi:
a. NU b. Muhammadiyah c. PKS d.

C. BUSANA MUSLIMAH:

4. Apa alasan anda mengenakan busana muslimah ?
a. Lingkungan/sekolah b. Lifestyle/ Fashion c. Mengikuti Syar'i d.
5. Siapa yang paling berpengaruh bagi anda dalam mengenakan busana muslimah?
a. Teman b. Keluarga c. Lingkungan d.
6. Sejak kapan menggunakan busana muslimah?
a. 1-2 tahun b. 3-4 tahun c. >5 tahun d.
7. Dimana saja anda memakai busana muslimah?
a. Di rumah b. Di kampus c. Ketika bepergian d.
8. Ada berapa banyak busana muslimah yang anda miliki?
a. 1-2 buah b. 3-4 buah c. > 5 buah d.
9. Apakah model busana muslimah yang sering anda pakai?
a. Rok + hem/ kaos b. Celana + hem/kaos c. Jaket + celana/ rok d. Gamis dan jubah
e.
10. Mengapa anda sering memakai model busana di atas? (No. 9)
a. Sempel b. Mengikuti trend c. Mengikuti Syar'i d.
11. Organisasi yang sekarang diikuti :
a. PMII b. KAMMI c. HMI d.
12. Sejauh ini apa hambatan saudara dalam menggunakan busana muslimah di kampus?
.....
.....
.....
.....

BUSANA DAN IDENTITAS:
TREND BUSANA MUSLIMAH DI KALANGAN MAHASISWI
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
1	A	B	A	C	C	D	C	D	B	A	D
2	A	B	A	A	C	C	C	C	A	A	
3	A	B	B	C	C	C	C	C	C	A	A
4	C	C	A	C	B	C	D	C	A	C	
5	A	A		A	C	A	B	C	B	A	
6	A	A		A	A	A	B	C	B	A	
7	B	B	B	C	C	C	C	C	A	C	
8	C	B	A	C	C	C	C	C	C	C	
9	B	C	B	C	B	C	B	C	B	A	
10	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	
11	B	A	B	A	A	A	B	A	C	C	
12	A	A		A	A	A	B	C	B	A	
13	A	A	A	A	C	A	B	C	B	A	
14	B	A	B	C	C	C	C	C	A	C	
15	C	C		C	C	C		C	D	C	
16	C	C	B	C	C	C	C	C	D	C	
17	B	A	A	A	C	C	C	C	C	A	
18	A	A		A	B	A	B	C	B	A	
19	A	A		A	A	A	B	C	A	A	
20	A	B	A	C	C	C	C	C	A	C	
21	B	A	B	C	C	C	C	C	C	C	
22	C	C		C	C	C	C	C	D	C	
23	A	B	D	C	B	A	B	C	A	A	D
24	C	B	A	C	B	C	D	C	A	C	D
25	A	A	C	C	C	A	C	C	A	C	D
26	A	B	D	C	B	C	D	C	A	A	D
27	B	B	A	C	B	C	C	C	B	A	D
28	A	B	A	C	B	C	C	C	A	A	D
29	B	A	A	C	B	C	C	C	A	A	D
30	B	B	A	C	B	C	C	C	A	A	D
31	B	A	A	C	C	B	C	C	B	A	D
32	B	A	B	C	B	C	D	C	D	C	
33	A	A	B	A	A	C	C	C	A	B	D
34	C	B	A	C	B	B	D	D	E	C	A
35	A	C	A	A	B	B	C	C	C	A	D
36	A	B	D	C	C	C	C	C	A	C	D
37	A	D	A	C	D	C	D	D	A	D	A
38	B	A	B	A	B	B	C	B	B	A	B
39	A	A		A	B	A	B	C	B	A	D
40	A	A	D	C	B	C	C	C	A	A	D
41	A	A		C	B	C	C	D	A	D	D
42	A	A	A	C	B	C	D	C	E	D	D
43	B	A			C	B	D	D	A	B	
44	A	C	A	C	C	D	D	D	B	A	D
45	D	A	D	C	C	D	D	D	A	A	D

46	B	A	B	A	C	C	C	C	B	A	
47	B	B	D	C	C	D	C	D	A	C	D
48	B	A		C	B	B	D	C	D	C	D
49	B	A	A	C	B	C	C	C	B	A	D
50	B	C	A	C	C	C	C	C	B	A	C
51	B	C	D	C	C	C	D	C	A	A	D
52	A	B	A	B	B	B	B	C	C	A	B
53	A	A		C	B	C	C	C	A	A	D
54	B	B		A	B	C	D	C	A	A	A
55	D	B	A	C	B	C	D	C	A	D	B
56	A	B	D	C	B	A	C	C	A	A	D
57	A	A	D	C	B	B	B	C	C	B	A
58	A	B	A	A	A	C	C	C	C	A	C
59	A	B	A	C	C	C	C	C	C	A	C
60	C	B	A	C	B	C	A	C	D	C	C
61	A	A	A	A	C	A	B	C	B	A	C
62	B	A	B	A	C	C	C	C	A	D	D
63	B	C	B	C	B	B	D	C	D	C	A
64	A	C	D	A	A	C	B	C	A	A	C
65	A	B	B	C	A	C	C	C	B	A	D
66	A	A	D	A	A	A	B	C	B	A	D
67	C	C	A	C	C	C	C	C	A	C	D
68	B	A	D	B	C	D	C	C	B	A	D
69	B	A		C	C	B	C	D	A	A	D
70	B	B	A	C	B	B		C	E	D	D
71	D	B	A	C	B	D	C	C	E	D	D
72	B	A	B	A	A	C	C	C	A	A	D
73	A	A	D	C	B	C	C	C	E	C	D
74	B	A	B	A	B	C	C	C	B	A	D
75	B	A	A	A	B	B	B	C	B	A	A
76	B	A	B	C	C	C	C	C	B	A	
77	B	A	A	C	C	C	C	C	A	C	D
78	A	A		C	B	C	C	D	A	A	
79	B	D	D	C	B	C	C	C	D	C	D
80	B	A	B	C	C	C	C	C	A	A	D
81	A	A	D	C	C	C	C	C	E	A	D
82	B	B	C	A	C	B	B	C	B	A	D
83	C	C		C	C	C	C	C	A	C	
84	B	A	D		A	C	B	C	B	A	D
85	B	A	B	B	C	C	B	C	B	B	A
86	A	B		D	D	B	D	C	E	D	
87	B	A	B	C	B	B	B	B	B	A	
88	D	C	A	B	B	A	C	C	C	A	D
89	B	A	B	B	C	B	C	C	A	B	
90	A	A	D	A	C	B	C	C	B	A	D
91	B	A	D	B	C	D	C	D	B	A	D
92	A	A	D	C	B	D	C	C	A	A	D
93	B	C	D	C	C	C	C	C	A	A	D
94	A	A		A	B	A	C		B	B	D
95	B	A	D	A	C	C	C	C	B	A	D

96	A	A	D	A	C	B	C	C	B	A	
97	B	B	A	C	C	C	C	C	C	C	C
98	A	A	B	B	C	C	B	C	C	B	D
99	B	A		C	C	D	C	D	A	A	
100	A	A	A	A	A	A	C	C	B	A	D

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----

Q1 : A= 43%	Q2: A= 54%	Q3: A= 34%	Q4: A= 29%
Q1: B= 42%	Q2: B= 28%	Q3: B= 22%	Q4: B= 7%
Q1: C= 11%	Q2: C= 16%	Q3: C= 3%	Q4: C= 61%
Q1: D= 4%	Q2: D= 2%	Q3: D= 23%	Q4: D= 1%
		Q3: 0= 19%	Q4: 0= 2%

Q5: A= 12%	Q6: A= 16%	Q7: A= 16%
Q5: B= 39%	Q6: B= 18%	Q7: B= 21%
Q5: C= 47%	Q6: C= 57%	Q7: C= 60%
Q5: D= 2%	Q6: D= 9%	Q7: D= 1%
		Q7: 0= 2%

Q8: A= 1%	Q9: A= 39%	Q10: A= 41%	Q11: A= 7%
Q8: B= 2%	Q9: B= 32%	Q10: B= 7%	Q11 B= 3%
Q8: C= 84%	Q9: C= 14%	Q10: C= 27%	Q11: C= 7%
Q8: D= 12%	Q9: D= 8%	Q10: D= 8%	Q11: D= 51%
Q8: 0= 1%	Q9: 0= 7%	Q10: 0= 17%	Q11: 0= 32%

keterangan= Q: Question/ pertanyaan